

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu proses belajar berdasarkan pengalaman secara langsung dan nyata di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktik di kampus dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi. Praktik Kerja Lapang (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk diterapkan dalam dunia usaha perbenihan. Mahasiswa secara perorangan atau secara berkelompok akan memperoleh keterampilan khusus dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses marketing benih pada masyarakat atau petani.

Praktik Kerja Lapang ini, mahasiswa disiapkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan perencanaan budidaya sampai proses ketataniagaan benih serta manajemen pengelolaan tenaga kerja di lokasi PKL guna meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan kerja sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil semakin meningkat, maka Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).

Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, sebagai mahasiswa maka kegiatan Praktik Kerja

Lapang ini merupakan kegiatan wajib yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dan keterampilan secara langsung terkait kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih sesuai dengan standart kerja yang ditetapkan oleh perusahaan, serta mengikuti ketentuan-ketentuan lain perusahaan seperti jam kerja dan norma/aturan perusahaan. Sehingga dapat menyesuaikan teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu yang didapat pada perusahaan industri benih. Selain itu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Materi kuliah dan ketrampilan praktikum yang didapatkan mahasiswa serta tersedianya komoditi hortikultura merupakan hal yang mendasari pemilihan tempat untuk Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai Tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 20 Januari 2022. Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT. Benih Citra Asia, Jl. Akmaludin 26 PO BOX 26 Jember 68175, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Perusahaan ini bergerak dibidang perbenihan tanaman pangan (jagung) dan tanaman hortikultura, salah satunya yaitu tanaman mentimun. merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Mentimun (*Cucumis sativus L.*) salah satu tanaman yang termasuk dalam famili Cucurbitaceae (tanaman labu-labuan), yang sangat disukai oleh semua lapisan masyarakat. Buahnya dapat dikonsumsi untuk dibudidayakan, karena mentimun dapat dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri. Produksi mentimun masih rendah, yaitu rata-rata 10 ton ha-1, hal ini disebabkan karena budidaya mentimun masih dianggap usaha sampingan diantara tanaman budidaya lainnya. Selain itu nilai ekonomi yang tinggi juga salah satu alasan banyaknya petani yang berminat memilih untuk bertani komoditas Mentimun. Tanaman ini adalah salah satu komoditas yang masih dikembangkan di PT. Benih Citra Asia.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) adalah salah satu sayuran buah yang berasal dari benua Asia, tepatnya Asia Utara meski sebagian ahli menduga berasal dari Asia Selatan. Para ahli tanaman memastikan daerah asal mentimun

adalah India, tepatnya di lereng gunung Himalaya. Mentimun banyak disukai oleh masyarakat, dikonsumsi sebagai lalapan, sebagai pelengkap makanan, bahan kosmetika, atau sebagai bahan baku obat-obatan, selain itu buah mentimun dapat digunakan sebagai bahan baku industri minuman (Rukmana, 1994). Prospek budidaya tanaman mentimun sangat baik karena mentimun banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (Badan Pusat Statistika, 2017) menunjukkan bahwa produksi mentimun di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Produksi mentimun dari tahun 2020 yaitu 37 333,00 ton untuk wilayah Jawa Timur. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan produksi tanaman mentimun, salah satu usaha untuk meningkatkan produksi tanaman mentimun yaitu dengan pemangkasan cabang.

Mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah tentang teknik produksi benih mulai dari teknik produksi benih tanaman pangan, teknik produksi benih tanaman hortikultura dan teknik produksi benih tanaman perkebunan. Walaupun kegiatan kuliah maupun praktikum produksi benih diajarkan mulai dari produksi benih di lapangan dilanjutkan dengan pengolahan atau paska panen hingga penyimpanan benih, namun untuk melengkapi kegiatan di bidang produksi benih maka mahasiswa mengikuti kegiatan praktik kerja lapang di perusahaan benih. Untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi industri benih Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di industri perbenihan.
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja.
- c. Memahami penerapan management di industri benih serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja di bidang perbenihan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat selama berada di lokasi PT. Benih Citra Asia Jember.
- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai kegiatan pemangkasan cabang pada tanaman mentimun Kelas benih Stock Seed Kode 1060 di PT. Benih Citra Asia Jember.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam manajemen produksi benih yang ada di Perusahaan tempat PKL.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari kegiatan PKL diantara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021- 20 Januari 2022 dengan jam yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertempat di PT. Benih Citra Asia, Rowosari, Jember, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi PT. Benih Citra Asia.

b. Diskusi

Mahasiswa melakukan dengan menanyakan secara langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur PT. Benih Citra Asia, pembimbing lapang, dan staff perusahaan untuk menggali pengetahuan dan menambah wawasan sebanyak mungkin tentang produksi benih mentimun.

c. Demonstrasi

Metode ini mencangkup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik lapang langsung tidak dapat dilaksanakan (terlaksana) di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Praktik Lapang Secara Langsung

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung tentang produksi benih mentimun sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya pada kondisi di lapang.

e. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur, website, brosur dan literatur pendukung lainnya.